

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 84 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 28 ibu hamil (33,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 26 ibu hamil (31%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 30 ibu hamil (35,7%).
2. Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 56 ibu hamil (66,7%) dan sebanyak 28 ibu hamil (33,3%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.
3. Ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 43 ibu hamil (51,2%) dan sebanyak 41 ibu hamil (48,8) tidak mengalami anemia.
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai  $p \text{ value} < 0.05$  yaitu sebesar 0,001.
5. Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai  $p \text{ value} < 0,05$  yaitu sebesar 0,001.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan agar ibu hamil bisa meningkatkan pengetahuan mengenai anemia dan lebih mematuhi konsumsi tablet Fe mengingat pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia selama kehamilan.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia serta pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mengurangi terjadinya anemia selama hamil dengan cara pemberian edukasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi perpustakaan guna pengembangan pengetahuan serta bisa digunakan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya mengenai anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta perbandingan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan disarankan untuk menambah variabel lain seperti jarak kehamilan, layanan ANC, dan riwayat kehamilan serta dapat mengendalikan usia kehamilan responden.